

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Perusahaan yang dipilih pada penelitian ini adalah PT Sierad Produce Tbk khususnya Grup Sierad Produce Lampung. Data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan Grup Sierad Produce Lampung, data tersebut berupa dokumen laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember 2006- 31 Desember 2008.

B. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *economic value added* dengan rumus

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kinerja

Kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kinerja (*performance*) adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan efisiensi, sedangkan efisiensi bisa diartikan rasio perbandingan antara masukan dan keluaran. Dengan pengeluaran biaya tertentu diharapkan memperoleh hasil yang optimal atau dengan hasil tertentu diharapkan mengeluarkan biaya seminimal mungkin. Kinerja

keuangan perusahaan diukur dari efisiensinya dengan beberapa tolak ukur yang tercermin di dalam keuangan, untuk mengukur kinerja digunakan

Return on Asset (ROA):

$$ROA = \frac{\text{net income}}{\text{total assets}}$$

2. EVA

Dalam menghitung EVA langkah-langkah yang diperlukan adalah biaya hutang, biaya modal sendiri, *Weight Average Cost of Capital (WACC)*, *Cost of Capital (COC)*, dan *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*.

a. NOPAT

NOPAT merupakan laba bersih setelah pajak ditambah dengan beban bunga, persamaannya :

$$NOPAT = \text{Profit After Tax} + \text{Interest Expense}$$

b. Menghitung Biaya Modal (*Cost of Capital*)

COC merupakan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan *Required Rate of Return* yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor baik kreditur maupun pemegang saham.

Persamaannya

$$COC = TCE \times \{ [W_{dt} \times K_{dt} (1 - T)] + [W_e \times K_e] \}$$

Dimana : TCE = Jumlah hutang + Jumlah modal sendiri.

c. WACC adalah biaya rata-rata tertimbang, biaya hutang dan modal sendiri

$$WACC = W_{dt} \times K_{dt} (1-T) + W_e \times K_e$$

Dimana:

$$W_{dt} = \frac{\text{jumlah komponen hutang jangka panjang}}{\text{jumlah seluruh modal}} \times 100\%$$

$$W_e = \frac{\text{jumlah komponen modal sendiri}}{\text{jumlah seluruh modal}} \times 100\%$$

Keterangan:

WACC : Biaya modal rata-rata tertimbang.

W_{dt} : Bobot komponen hutang (*propotion of debt*)

W_e : Bobot komponen modal sendiri

K_e : Biaya modal sendiri

$K_{dt} (1-T)$: Persentasi bunga hutang (*propotion of equity*)

(Sumber : Lukas, Setia Atmaja, 2002:121).

d. *Cost of Debt* (K_{dt})

Persamaannya :

$$K_{dt} = K_d (1 - T)$$

Keterangan:

K_{dt} : Biaya hutang

K_d : Biaya hutang sebelum pajak

$(1-T)$: 1 tingkat pajak

Sumber : Arthur J. Keown, 2000 : 474).

e. *Cost of Equity* (K_e)

Dengan menggunakan pendekatan *Bond yield plus premium risk*,

maka COE dinilai dengan menggunakan rumus :

$$K_e = K_{dt} + 5\%$$

Keterangan :

K_{dt} = Biaya hutang

K_e = Biaya modal sendiri

5% = Premi risiko (*risk premium*)

(Sumber : sugiyarso dan Winarni, 2005 : 97)

f. *Economic Value Added* (EVA)

Perhitungan EVA yaitu mengurangi laba operasional setelah pajak dengan biaya modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Rumus

EVA adalah $EBIT - Pajak - Biaya\ modal$, atau NOPAT-COC

(Sumber: Agnes Sawir, 2005:48). Untuk melihat apakah dalam perusahaan telah terjadi EVA atau tidak, dapat ditentukan dengan criteria sebagai berikut :

1. $EVA > 0$, maka telah terjadi nilai tambah ekonomis (NITAMI) dalam perusahaan sehingga semakin besar EVA yang dihasilkan maka harapan para penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan. keadaan ini menandakan bahwa kinerja keuangannya baik.
2. $EVA < 0$, maka menunjukkan tidak terjadi proses nilai ekonomis (NITAMI) bagi perusahaan, karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan para penyandang dana terutama pemegang saham yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang ditanamkan dan kreditur tetap mendapatkan bunga. hal ini mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan kurang baik.
3. $EVA = 0$, maka menunjukkan posisi impas karena semua laba yang telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur dan pemegang saham.